

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 24 peternak sapi di desa oesena kabupaten kupang prevelensi infeksi *Taenia saginata* sbesar 0%. Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan adanya infeksi Hookworm pada sebagian kecil peternak dengan prevalensi sebesar 4,2%.
2. Personal hygiene dan sanitasi lingkungan memiliki peran penting dalam mencegah risiko infeksi, termasuk infeksi cacing *Taenia saginata* maupun *Hookworm* di antara peternak sapi di Desa Oesena. Faktor-faktor ini dapat menjadi risiko potensial dalam penularan infeksi cacing *Taenia saginata* di antara peternak sapi. Kurangnya fasilitas cuci tangan dan penggunaan sarung tangan yang rendah dapat meningkatkan risiko kontaminasi dari hewan ke manusia. Sementara itu, kurangnya kebiasaan membersihkan kandang sapi/daerah sekitar ternak secara rutin dapat meningkatkan kemungkinan adanya telur cacing di lingkungan tersebut.

B. Saran

- a. Institusi kesehatan perlu mengadakan program edukasi dan pelatihan secara rutin bagi peternak sapi di Desa Oesena mengenai pentingnya kebersihan personal dan sanitasi lingkungan. Hal ini akan menambah referensi praktis dalam literatur jurusan Teknologi Laboratorium dan memberikan sumber tambahan untuk proses pembelajaran dan penelitian berikutnya.

- b. Peneliti perlu melanjutkan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta melakukan studi longitudinal untuk memantau perubahan prevalensi infeksi dan faktor risiko seiring waktu. Hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman ilmiah dan menjadi sumber informasi yang berharga bagi penelitian lainnya.
- c. Masyarakat, terutama peternak sapi, perlu didorong untuk mengikuti program pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan yang diselenggarakan oleh institusi kesehatan. Penyuluhan tentang penggunaan alas kaki, cuci tangan dengan benar, dan pengelolaan limbah ternak yang baik dapat membantu mengurangi risiko infeksi.